

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika adalah penggunaan zat adiktif yang dilakukan bukan dengan tujuan pengobatan dan berlangsung lama yang mengakibatkan gangguan fisik, mental dan sosial. Penyalahgunaan narkotika tidak hanya didominasi oleh orang dewasa saja tetapi juga anak-anak. Hal ini dapat dilihat diberbagai media massa tentang berita-berita kriminalitas yang dilakukan oleh anak. Hal ini menunjukkan betapa tertekannya kondisi sosial anak di satu sisi, yaitu mulai dari tekanan dalam keluarga sampai kepada masalah ekonomi yang semakin menghimpit, sehingga kontribusi ini menjadikan anak terlibat dalam penyalahgunaan narkotika baik itu sebagai pengguna, pengedar, maupun kurir pengantar narkotika. Permasalahan dalam penelitian ini adalah peranan BNN dalam penanggulangan tindak pidana narkotika golongan 1 oleh anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan masalah secara yuridis. Adapun jenis dan sumber data yang terdiri dari data primer bersumber dari lapangan, berupa hasil wawancara terhadap Kabid Humas pembarantasan Narkotika BNNP Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peranan BNN dalam penanggulangan tindak pidana narkotika golongan 1 adalah sebagai pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, peredaran gelap narkotika (P4GN) dan juga berperan melakukan Penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan kepada penyalahgunaan narkotika golongan 1 oleh anak. Anak yang tersangkut dalam kasus penyalahgunaan narkotika akan menggunakan konsep diversi sesuai dengan UU no 11 Tahun 2012 Tentang sistem peradilan anak. Dan penyebab dari seorang anak menyalahgunakan narkotika penulis menarik kesimpulan bahwa faktor anak menyalahgunakan narkotika adalah faktor keluarga dan ekonomi, penulis disini juga menulis beberapa yang dihadapi oleh BNN dalam penanggulangan tindak pidana narkotika golongan 1 oleh anak seperti acuh tak acuhnya masyarakat terhadap kampanye narkotika hingga masyarakat yang mempunyai pandangan yang negative terhadap pengguna narkotika.

Saran penulis dalam skripsi ini adalah BNN harus menambah jumlah personil untuk dapat mengcover jumlah penduduk dan luas wilayah Indonesia, dan juga BNN harus lebih giat dalam program P4GN dan mencari solusi agar masyarakat lebih peduli terhadap bahaya narkotika terutama pengguna narkotika. Dan untuk BNN Di daerah kabupaten sebaiknya lebih sering melakukan pendidikan anti narkotika, karena di kabupaten tempat penulis yaitu di daerah Sumatra barat jarang sekali BNN memberikan pendidikan tentang bahaya narkotika.

Kata Kunci : Narkotika, BNN, Anak, Penanggulangan

ABSTRACT

Narcotics abuse is the use of addictive substances that are not carried out for the purpose of treatment and lasts long which results in physical, mental and social disorders. Narcotics abuse is not only dominated by adults but also children. This can be seen in various mass media about crime news committed by children. This shows how depressed the social conditions of children on the one hand, from the pressure in the family to the economic problems that increasingly squeeze, so that this contribution makes children involved in narcotics abuse both as users, dealers, and drug delivery couriers. The problem in this study is the role of the National Narcotics Agency in handling narcotics crime class 1 by children.

This study uses a juridical problem approach. As for the type and source of data consisting of primary data sourced from the field, in the form of interviews with the Head of Public Relations Narcotics BNNP Central Java. Based on the results of research and discussion that has been done by the author, it can be concluded that the role of the National Narcotics Agency in handling narcotics crime is as prevention, eradication of abuse, narcotics illicit trafficking (P4GN) and also plays a role in conducting investigations, prosecution, and examination of narcotics abuse. class 1 by children. Children who are involved in narcotics abuse cases will use the concept of diversion in accordance with Law No. 11 of 2012 concerning the juvenile justice system. And the cause of a child abusing narcotics the author draws the conclusion that the child abuse factor is narcotics is a family and economic factor, The writer here also writes some of the things faced by BNN in tackling narcotics crime group 1 by children such as the indifferent of the community towards narcotics campaigns to the people who have a negative view of drug users.

The author's suggestion in this thesis is that BNN must increase the number of personnel to be able to cover the population and area of Indonesia, and also BNN must be more active in the P4GN program and find solutions so that people are more concerned about the dangers of drugs, especially drug users. it is better to do anti-drug education more often, because in the district where the writer is in the West Sumatra region it is very rare that BNN provides education about the dangers of drugs.

Keywords: Narcotics, BNN, Children, Management

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Bnn Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Golongan 1 Yang Dilakukan Oleh Anak(Studi Kasus BNNp Jawa Tengah)”** ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Hukum Pidana Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Rustim dan Ibunda yang kusayangi Emyyang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak **Andri Winjaya,SH.,MH** selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir Prabowo Setiyawan MT PhD selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH.,SE.,Akt.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Kami Hartono, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Bapak Dr.H.Akhmad Khisni,S.H.,M.H selaku dosen Wali saya di Fakultas Hukum Universita Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Andri Winjaya ,S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing saya di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan mahasiswa khususnya Program Studi S1 Ilmu Hukum.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Semarang, 13 September 2019

Penulis

Defrito Bima Oktavio
NIM. 30301508971